

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR
ZAKAT KOPI DI BAITUL MAL KABUPATEN
BENER MERIAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Syarat Memeroleh Gelar
Sarjana Strata Satu Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

PUTRI JULIA AMANDA
NIM: 11744200672

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Julia Amanda
NIM : 117404200672
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Kopi di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 23 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

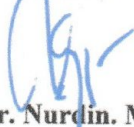
Dekan,



Imron Rosidi, M.A., Ph.D
NIP. 19811118200911006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



Dr. Nurdin, M.A
NIP. 196606202006041015

Sekretaris/ Penguji II



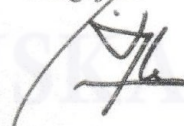
Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji III



Artis, S.Ag, M.I. Kom
NIP. 196806072007011047

Penguji IV



Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111988031001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Putri Julia Amanda

Nim : 11744200672

Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Kopi di Baitul Mal Bener Meriah**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D
NIP.19811118 2009011006

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Putri Julia Amanda
NIM : 11744200672
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah dan Komunikasi
Judul : **“Patisipasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Kopi di Baitul Mal Bener Meriah”**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 8 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Penguji I

Penguji II

Imron Rosidi, M.A., Ph. D

NIP. 198111182009011006

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130 417 027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang mempergunakan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UNISUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 5 April 2021

Khairuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n Putri Julia Amanda

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Putri Julia Amanda, NIM. 11744200672** dengan judul "**Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Kopi di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Julia Amanda
NIM : 11744200672
Tempat/tanggal lahir : Rantau Panjang, 28 Juli 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **“Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Kopi di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Putri Julia Amanda
NIM. 11744200672

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT KOPI DI BAITUL MAL KABUPATEN BENER MERIAH

**Putri Julia Amanda, (NIM. 11744200672)
E-mail: 11744200672@students.uin-suska.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini dilandasi oleh banyaknya hasil perkebunan kopi dan antusiasme masyarakat Kabupaten Bener Meriah dalam membayar zakat hasil perkebunan kopinya. Kopi merupakan salah satu objek zakat kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat khususnya petani kopi di kabupaten Bener Meriah dalam membayar zakat hasil perkebunan kopi di Baitul Mal kabupaten Bener Meriah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan, rujukan dan acuan bagi yang membutuhkan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yakni dengan menganalisis data yang diperoleh kemudian menjabarkannya dengan kalimat-kalimat. Selanjutnya keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara antara satu informan dengan yang lain. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi serta pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam membayar zakat kopi dengan 4 faktor yaitu: organisasi, religiusitas, regulasi pemerintah dan penghargaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi masyarakat dalam membayar zakat kopi adalah faktor religiusitas lalu diikuti dengan organisasi, penghargaan dan regulasi pemerintah.

Kata Kunci: Zakat Kopi, Organisasi, Religiusitas, Regulasi Pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COMMUNITY PARTICIPATION IN PAYING ZAKAT FOR COFFEE IN BAITUL MAL BENER MERIAH REGENCY

Putri Julia Amanda, (NIM. 11744200672)
E-mail: 11744200672@students.uin-suska.ac.id

Abstract

This research is based on the large number of coffee plantation products and the people of Bener Meriah Regency's enthusiasm for paying zakat on their coffee plantations. Coffee is among the modern zakat objects. The aim of this research is to analyze community participation in paying zakat on coffee plantations in Baitul Mal, Bener Meriah Regency, with a focus on coffee farmers. This research's findings are expected to provide additional knowledge, reference, and reference for those in need. The research method used was qualitative research, which entailed analyzing the data and then describing it in sentences. Besides that, the data's validity was tested through source triangulation, which involved comparing the results of interviews between one informant and another. Data collection methods include interviews, observation, and documentation, as well as purposive sampling. This research explored and analyzes community participation in coffee zakat payment using four factors: organization, religiosity, government regulations, and awards. According to the findings, the influence of community participation in paying coffee zakat was a religious factor, followed by organization, awards, and government regulations.

Keywords: *Coffee Zakat, Organization, Religiosity, Government Regulation*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkah rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa peneliti kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman, dengan mengucapkan *Allahumma Shalli 'Ala Muhammad wa 'Ala Ali Muhammad*.

Skripsi dengan judul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT KOPI DI BAITUL MAL KABUPATEN BENER MERIAH ”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu Manajemen Dakwah (S.Sos).

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk dua malaikat tercinta yakni Babah Amri Umar dan Mamak Lisnawati yang telah membimbing, mendidik, dan mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada peneliti semenjak dalam kandungan hingga detik ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Sofyan Amri dan Sandi Yudha yang selalu menemani penulis di kala sedih dan terpuruk. Selanjutnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena tanpa izin dari Dia peneliti tidak akan memiliki daya dan upaya untuk berbuat dalam penelitian ini.
2. Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang telah memperjuangkan agama yang *haq* sehingga peneliti berada dalam terangnyanya cahaya Islam pada saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kedua orang tua peneliti, Babah Amri Umar dan Mamak Lisnawati yang tiada pernah kenal lelah dan menyerah dalam memperjuangkan hidup yang layak untuk anak-anaknya serta selalu mengiringi setiap langkah peneliti dengan doa-doa terbaik mereka.
4. Lembaga Beasiswa Baznas yang telah membantu penulis secara finansial dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Kak Yik, Om Naga dan Ummi Intan Kemala, M.Si selaku orang tua kedua peneliti di perantauan ini yang tiada pernah lelah mendidik peneliti serta memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang sangat luar biasa bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini di program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
11. Bapak Muhlasin, S.Ag. M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali peneliti dengan ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Adik-Adik, Abang, Kakak-Kakak, keluarga besar dan semua teman yang telah memberi do'a, motivasi, saran, kasih sayang dan semangat yang tak terhingga kepada peneliti.

14. Seluruh pegawai di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah yang sangat *supportive* demi terwujudnya skripsi ini.

15. Seluruh informan dan muzakki di Kabupaten Bener Meriah yang sangat *supportive* demi terwujudnya skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang peneliti lakukan selama proses penyusunan hingga skripsi ini terwujud, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan hingga jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Aceh Timur, Januari 2021

Peneliti

PUTRI JULIA AMANDA
NIM. 11744200672



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	9
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
C. Sumber Data.....	21
D. Informan	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Validitas Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Kabupaten Bener Meriah	26
B. Keadaan Geografis dan Iklim Kabupaten Bener Meriah ...	26
C. Komposisi Penduduk di Kabupaten Bener Meriah.....	30
D. Kabupaten Bener Meriah sebagai Penghasil Kopi Terbaik	32
E. Profil Baitul Mal di Kabupaten Bener Meriah	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Struktur Kepengurusan Baitul Mal di Kabupaten Bener Meriah	34
G. Tugas dan Fungsi Baitul Mal di Kabupaten Bener Meriah	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel IV.2 Penduduk berdasarkan Umur.....	32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	<i>Kerangka Pikir Penelitian</i>	19
Gambar III.1	Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>)	25
Gambar IV.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018	28
Gambar IV.2	Piramida Penduduk di Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018	30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang multi-dimensional. Islam memberikan pandangan, keyakinan, dan jalan hidup bagi umat manusia agar mampu mengatasi segala masalah di dunia dan mengantarkannya kepada kehidupan kekal bahagia di akhirat kelak. Dalam konteks inilah Islam memberikan tekanan kepada keseimbangan kehidupan, yakni memandang kehidupan di dunia sama pentingnya dengan kehidupan di akhirat kelak. Selain itu, Islam pun memandang kehidupan individu sama pentingnya dengan pembangunan kehidupan sosial; mencari nafkah untuk kehidupan dunia sama pentingnya dengan pergi ke masjid untuk beribadah. Islam tidak melarang penganutnya untuk berusaha mencari harta, hanya saja ketika seseorang sudah berhasil mendapatkan harta, maka harus diingat bahwa di dalam harta itu terdapat hak yang harus diberikan kepada mereka yang kurang beruntung dan terjerat dalam kemiskinan.¹

Kewajiban zakat merupakan sebuah sarana untuk mencapai keselarasan dan kemandirian hubungan antara manusia dan Allah serta hubungan dengan manusia lainnya.

Dengan begitu Islam adalah agama yang menawarkan perspektif hidup yang seimbang untuk mengantarkan kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat melalui aktualisasi keadilan sosial ekonomi dalam masyarakat. Di lain sisi, Islam juga menekankan keseimbangan antara kebutuhan moral dan material. Untuk memenuhi kebutuhan materialnya, umat Islam harus berusaha dan bekerja keras agar terhindar dari kemiskinan, dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan lebih lanjut agar dapat mengeluarkan zakat serta bersedekah. Dalam Islam, mereka yang tidak memiliki kecukupan dalam memenuhi

¹Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan hidupnya mempunyai hak sosial atas kebutuhannya seperti yang diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Zakat merupakan sistem dan instrumen yang sangat khas dari sistem ekonomi Islam yang memiliki fungsi utama mendistribusikan kekayaan dari golongan masyarakat yang kaya yang memiliki harta dalam ukuran yang sudah ditentukan.

Zakat dikelompokkan menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat mal (harta kekayaan). Zakat fitrah disebut juga dengan zakat jiwa, yaitu kewajiban zakat bagi setiap individu. Sedangkan zakat mal adalah zakat kekayaan artinya zakat yang dikeluarkan dari kekayaan atau sumber kekayaan itu sendiri, baik berasal dari pendapatan, profesi, usaha ataupun investasi.² Adapun jenis harta yang wajib dizakati antara lain emas, perak, hasil tanaman, buah-buahan, barang-barang perdagangan, binatang ternak, barang tambang dan barang temuan (harta karun).³

Pada dasarnya Islam mewajibkan zakat terhadap emas, perak, hasil tanaman, buah-buahan, binatang ternak, tambang dan barang temuan, akan tetapi Islam tidak menjelaskan secara rinci terhadap zakat barang yang tidak tersebut di atas. Banyak terdapat barang dan sumber daya di Indonesia yang tidak disebutkan secara terperinci, salah satunya adalah kopi.

Bagi bangsa Indonesia, kopi merupakan salah satu mata perdagangan yang mempunyai arti yang cukup tinggi dan merupakan salah satu komoditas

²Musyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Cet. Ke-1 (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2003),78-80.

³Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), 515.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkebunan yang memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan ekspor nonmigas di Indonesia. Pada tahun 2004 perolehan devisa dari komoditas kopi menghasilkan nilai ekspor sebesar US\$ 251 juta atau 10,1 persen dari nilai ekspor seluruh komoditas pertanian, atau 0,5 persen dari ekspor non-migas atau 0,4 persen dari nilai total ekspor.⁴

Jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Bener Meriah adalah jenis kopi Arabika dan kopi Robusta. Kopi jenis Arabika ini hampir seluruhnya dikembangkan oleh petani dengan total keterlibatan petani sebanyak 33.474 KK tani. Kopi jenis Arabika dianggap sangat istimewa dan dikategorikan sebagai kopi spesial dimana menurut hasil uji citarasa (*cupping test*) yang dikenalkan oleh Erna Knutsen sejak tahun 1974, kopi Arabika gayo memperoleh nilai antara 86-90. Kopi Arabika dari Kabupaten Bener Meriah, telah dikenal dunia karena memiliki citarasa khas dengan ciri utama antara lain aroma dan perisa yang kompleks dan kentalan yang kuat.

Kabupaten Bener Meriah dikenal dengan cita rasa kopinya yang mendunia. Hampir 90 % dari produksi kopi daerah Bener Meriah diekspor ke negara-negara, antara lain, Amerika Serikat, Jepang, dan negara Eropa lainnya. Sebagian besar budidaya tanaman kopi berada di kecamatan Bandar dan kecamatan Permata di ikuti oleh kecamatan Bener Kelipah, Mesidah dan kecamatan Bukit. Kopi yang dihasilkan kopi yang mempuyai kualitas kopi yang terbaik. Pemasaran dari komoditi kopi tergantung pada permintaan pasar Internasional.⁵

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2018, luas kebun kopi di Aceh Tengah mencapai 49.251 hektar, Bener Meriah (46.273 hektar), dan Gayo Lues (7.000 hektar). Tiga kabupaten ini dapat memproduksi kopi sekitar 61.761 ton setiap tahun, yang tentunya berasal dari kebun rakyat. Diperkirakan lebih 78.624 kepala keluarga di

⁴Reni Kustiar, *Market Development of World Coffee and Its Implication for Indonesia*, 43.

⁵Imsar, *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah* (Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dataran tinggi Gayo ini menggantungkan hidup dari kopi.⁶ Berdasarkan fakta di lapangan, yaitu di kabupaten Bener Meriah, sebagian besar masyarakat petani kopi memiliki kesadaran dalam membayar zakat hasil pertaniannya. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari Baitul Mal Bener Meriah, dana zakat pertanian yang kopi termasuk didalamnya yaitu sebesar 3 milyar rupiah.

Berangkat dari beberapa fakta diatas, terlihat nyata bahwa petani di Bener Meriah sadar dan memiliki inisiatif membayar zakat. Dan tentu terdapat faktor-faktor yang mendorong para petani untuk membayar zakat hasil pertanian mereka. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Zakat Kopi di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak muncul kesalahpahaman. Beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan keikutsertaan dan peran serta.⁷

Sedangkan Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.⁸

⁶Junaidi Hanafiah, "Rusaknya Hutan Berdampak pada Kualitas Kopi Arabika Gayo" <https://www.mongabay.co.id/2020/02/12/rusaknya-hutan-berdampak-pada-kualitas-kopi-arabika-gayo/> diakses pada 16 Februari 2020, pukul 02.06

⁷Mansyur Ramly, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986), 189.

⁸ Adi, Isbandi rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan masyarakat* (Jakarta : PT RajagrafindoPersada, 2007), 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi masyarakat yang penulis maksud disini adalah partisipasi masyarakat kabupaten Bener Meriah dalam membayar zakat kopi di Baitul Mal.

2. Zakat Pertanian

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berupa tumbuh-tumbuhan, atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dan lain-lain yang merupakan makanan pokok dan dapat disimpan. Syarat zakat pertanian yaitu, menjadi makanan pokok manusia pada kondisi normal mereka, memungkinkan untuk disimpan dan tidak mudah rusak atau membusuk, dan dapat ditanam oleh manusia.⁹

3. Baitul Mal

Baitul Mal berasal dari bahasa Arab yaitu *bait* yang berarti "rumah", dan *al-mal* yang berarti "harta". Baitul Mal berarti rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan harta. Baitul Mal adalah suatu lembaga atau pihak (*al jihat*) yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Baitul Mal dapat juga diartikan secara fisik sebagai tempat (*al-makan*) untuk menyimpan dan mengelola segala macam harta yang menjadi pendapatan negara.¹⁰

Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah didirikan pada Tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bener Meriah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Baitu Mal, sebelas bulan setelah lahirnya Kabupaten Bener Meriah. Baitul Mal Bener Meriah terletak di GOR BENER MERIAH, Blang Sentang, Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Aceh 24582.

⁹El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 81.

¹⁰https://id.wikipedia.org/wiki/Baitul_Mal diakses pada 18 Februari 2020, pukul 23.00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Permasalahan

1. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini, penulis akan fokus dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi petani kopi dalam bertindak dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam membayar zakat kopi di Baitul Mal Bener Meriah.

2. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Analisis partisipasi masyarakat dalam membayar zakat kopi di Baitul Mal Bener Meriah.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui dan memahami faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam membayar zakat kopi di Baitul Mal Bener Meriah.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

- Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk mempelajari dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam membayar zakat kopi di Baitul Mal Bener Meriah.
- Sebagai bahan informasi untuk penelitian lanjutan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat pemaparan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan hasil penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini dibahas mengenai kajian teori yang menunjang penelitian ini, kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas hal-hal terkait jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat pembahasan tentang gambaran umum Baitul Mal Bener Meriah sebagai lokasi penelitian, meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta pembagian kerja.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang dilakukan beserta pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat penutup yang mengemukakan kesimpulan serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan diteliti.

1. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Ida Fitriyah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017. Dengan judul *“faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membayar zakat studi kasus masyarakat sekitar majlis dzikir wa ta’lim mihrobul muhibbin”*. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, secara umum penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Muzakki dalam memutuskan membayar zakat studi kasus masyarakat sekitar Majelis Dzikir Wa Ta’lim Mihrobul Muhibbin Ciputat Tangerang Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat lima faktor yang mempengaruhi keputusan membayar zakat yaitu faktor keputusan, faktor religiusitas, faktor persepsi, faktor sikap dan faktor motivasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek serta studi kasusnya. Ida Fitriyah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berzakat secara umum sedangkan peneliti berfokus pada zakat kopi dan penelitian akan peneliti laksanakan di kabupaten Bener Meriah, Aceh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Syauqi Beik dan Izzatul Mabniyyah Alhasanah pada jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Vol. 2 No. 1 Januari 2012 dengan judul *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Dan Pemilihan Tempat Berzakat Dan Berinfak”*. Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi berzakat masyarakat. Kedua, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi rutinitas atau frekuensi berinfak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Ketiga, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan tempat membayar zakat.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah pada tujuannya, Irfan dan Izzatul memiliki banyak tujuan lain selain faktor yang mempengaruhi partisipasi berzakat seperti pemilihan tempat berzakat. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada analisis faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam membayar zakat.

3. Jurnal “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiediaan Karyawan Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji (Studi Kasus Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Departemen Keuangan Republik Indonesia)*” oleh Anindita Dianingtyas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi kesiediaan karyawan membayar zakat profesi secara langsung melalui pemotongan gaji.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah objek zakatnya, jurnal Anindita ini berfokus pada zakat profesi dan melalui pemotongan gaji langsung sedangkan peneliti berfokus pada faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam membayar zakat kopi.

B. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah. Labovitz dan Hagedorn¹¹ mendefinisikan teori sebagai ide pemikiran “pemikiran teoritis” yang mereka definisikan sebagai “menentukan” bagaimana dan mengapa variabel-variabel dan pernyataan hubungan dapat saling berhubungan.

Adapun teori-teori yang menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹<https://id.wikipedia.org/wiki/Teori>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Partisipasi Masyarakat

Menurut Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D¹² partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.

Secara sederhana, partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam sebuah kegiatan yang telah direncanakan, diwajibkan atau diatur oleh agama, pemerintah, organisasi, maupun pemimpin. Partisipasi merupakan keterlibatan mental, emosi serta tindakan dalam diri seseorang yang mendorong pencapaian serta ikut bertanggungjawab atas perencanaan atau aturan yang telah ditetapkan.

Menurut I Nyoman Sumaryadi¹³ partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan.

Pengertian tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi¹⁴, dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

¹²Siti Irene Astuti, *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY), 31-32.

¹³I Nyoman Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Penerbit Citra Utama, 2010), 46.

¹⁴Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Jakarta: Depdiknas Bapenas Adicitakaryanus, 2001), 201-202.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi¹⁵ adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Secara khusus Peter Oakley¹⁶ mencoba memetakan partisipasi dalam tujuh tingkatan sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

a. *Manipulation*

Tingkat paling rendah mendekati situasi tidak ada partisipasi, cenderung berbentuk indoktrinasi.

b. *Consultation*

Stakeholder mempunyai peluang untuk memberikan saran akan digunakan seperti yang mereka harapkan.

c. *Consensus*

Building Pada tingkat ini stakeholder berinteraksi untuk saling memahami dan dalam posisi saling bernegosiasi, toleransi dengan seluruh anggota kelompok.

d. *Decision-making*

Consensus terjadi didasarkan pada keputusan kolektif dan bersumber pada rasa tanggung jawab untuk menghasilkan sesuatu.

e. *Risk-taking*

Proses yang berlangsung dan berkembang tidak hanya sekedar menghasilkan keputusan, tetapi memikirkan akibat dari hasil yang menyangkut keuntungan, hambatan, dan implikasi.

f. *Partnership*

Memerlukan kerja secara equal menuju hasil yang mutual. Equal tidak sekedar dalam bentuk struktur dan fungsi tetapi dalam tanggung jawab.

¹⁵Isbandi Rukminto Adi, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan* (Depok: FISIP IU Press, 2007), 27.

¹⁶A. D., Siti Irene, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. *Self-management*

Puncak dari partisipasi masyarakat. Stakeholder berinteraksi dalam proses saling belajar untuk mengoptimalkan hasil dan hal-hal yang menjadi perhatian.

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat menurut Huraerah dalam Septyasa¹⁷ adalah:

- a. Partisipasi buah pikiran
- b. Partisipasi tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya.
- c. Partisipasi harta benda, yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan dan sebagainya
- d. Partisipasi keterampilan dan kemahiran.
- e. Partisipasi sosial, yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban

Sementara itu, Cohen dan Uphoff dalam Sari¹⁸ membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

¹⁷ Nuring Septyasa Laksana, "Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.1 No.1* (2013): 6.

¹⁸ Yuli Kurnia Sari, "Partisipasi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) dalam Melaksanakan UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak". *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.8 No.1* (2016): 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Partisipasi dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan. Didalam pelaksanaan program, sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan.
- c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat ini tidak terlepas dari kualitas dan kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- d. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Secara teoritis tingkah laku individu berkaitan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lamanya menjadi anggota masyarakat.

Menurut Rush dan Althoff¹⁹ karakteristik sosial seseorang seperti penghasilan, pendidikan, kelompok ras atau etnis, usia, jenis kelamin, lamanya tinggal dan agamanya, baik ia hidup di daerah pedesaan atau di kota, maupun ia termasuk dalam organisasi sukarela tertentu dan sebagainya, semua mempengaruhi partisipasi politiknya.

Menurut Plumer dalam Yulianti²⁰, beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti proses partisipasi adalah:

- a. Pengetahuan dan keahlian. Dasar pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat tersebut. Hal ini

¹⁹Michael Rush dan Philip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta : Rajawali Press, 2008), 167.

²⁰Yoni Yulianti, *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan* (Padang : Universitas Andalas, 2012), 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat masyarakat memahami ataupun tidak terhadap tahap-tahap dan bentuk dari partisipasi yang ada.

- b. Pekerjaan masyarakat. Biasanya orang dengan tingkat pekerjaan tertentu akan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi pada suatu proyek tertentu. Seringkali alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi;
- c. Tingkat pendidikan dan buta huruf. Faktor ini sangat berpengaruh bagi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi serta untuk memahami dan melaksanakan tingkatan dan bentuk partisipasi yang ada.
- d. Jenis kelamin. Sudah sangat diketahui bahwa sebagian masyarakat masih menganggap faktor inilah yang dapat mempengaruhi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan akan mempunyai persepsi dan pandangan berbeda terhadap suatu pokok permasalahan;
- e. Kepercayaan terhadap budaya tertentu. Masyarakat dengan tingkat heterogenitas yang tinggi, terutama dari segi agama dan budaya akan menentukan strategi partisipasi yang digunakan serta metodologi yang digunakan. Seringkali kepercayaan yang dianut dapat bertentangan dengan konsep-konsep yang ada.

Menurut Sunarti²¹ dalam Jurnal Tata Loka, faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat ini dapat dikatakan petaruh (stakeholder), yaitu semua pihak yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program ini. Petaruh kunci adalah siapa yang mempunyai pengaruh signifikan, atau mempunyai posisi penting guna kesuksesan program.

²¹Sunarti, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan secara Kelompok*. Jurnal Tata Loka, (Semarang: Planologi UNDIP, 2003), 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.²²

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi individu dalam berzakat dilakukan oleh Musa *et.al* pada tahun 2006 dengan mengambil studi kasus di Malaysia. Penelitian ini menggunakan analisis faktor dengan investigasi eksplorasi. Hasilnya terdapat 5 faktor yang memengaruhi partisipasi individu dalam berzakat, yaitu:²³

- a. Faktor organisasi
- b. Faktor altruisme (kepekaan sosial)
- c. Faktor penghargaan
- d. Faktor kepuasan
- e. Faktor keimanan.

Variabel utamanya adalah layanan lembaga amil zakat. Kepercayaan pada lembaga pengumpul zakat menunjukkan kinerja organisasi yang baik dalam hal pengumpulan zakat dan distribusi dana zakat menjadi efisien, efektif serta transparan, sehingga masyarakat semakin percaya. Dampaknya, terdapat peningkatan dana zakat yang terkumpul. Pada faktor altruisme, meningkatkan kesalehan menjadi variabel dengan nilai *loading* terbesar. Kemudian mendapat dukungan sosial merupakan variabel utama pada faktor penghargaan. Di faktor kepuasan, nilai *loading* tertinggi terdapat pada variabel pertanggungjawaban sosial. Faktor yang memengaruhi partisipasi zakat yang terakhir adalah keimanan, variabel utama pada faktor ini adalah adanya balasan surga.

Menurut Nur Barizah & Hafiz Majd²⁴ faktor-faktor yang memengaruhi motivasi membayar zakat, yaitu:

²²<http://kbbi.web.id/faktor> diakses pada 16 Februari 2020 , pukul 16.32

²³Irfan Syauqi Beik dan Izzatul Mabniyyah Alhasanah, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi dan pemilihan tempat berzakat dan berinfaq," Jurnal ekonomi dan keuangan islam vol. 2 no. 1 (Januari 2012), 65-66.

²⁴Nur Barizah Abu Bakar & Hafiz Majdi Abdul Rashid, "Motivations of Paying Zakat on Income: Evidence from Malaysia", International Journal of Economics and Finance , Vol. 2, No. 3 (Agustus 2010): 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor-faktor demografi
- b. Sosial
- c. Agama
- d. Ekonomi
- e. Infrastruktur yang tersedia.

Beberapa hasil penelitian tersebut sangat jelas bahwa faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap serta faktor sosial yang terdiri dari keluarga, komunitas, dan afiliasi kelembagaan/organisasi dapat memengaruhi motivasi dalam membayar ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) pada lembaga zakat. Selain faktor diatas regulasi pemerintah diduga memengaruhi motivasi dalam membayar ZIS pada lembaga zakat. Hasil penelitian Hamidiyah²⁵ (2008) menyatakan bahwa regulasi pemerintah berpengaruh terhadap pengumpulan pada lembaga zakat.

2. Zakat Pertanian Kopi

Zakat adalah satu rukun dari rukun-rukun Islam yang lima. Hukumnya adalah fardhu 'ain bagi yang telah memenuhi syarat-syaratnya. Zakat tersebut diwajibkan pada tahun kedua hijriyah. Segi kewajibannya telah dimaklumi dengan jelas dalam agama.²⁶

Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi para *aghniya'* (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (*nishab*) dan rentang waktu setahun (*haul*). Tujuannya untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Sebagai salah satu aset lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan umat.

Karena itu Al-Qur'an memberi rambu-rambu agar zakat yang dihimpun disalurkan kepada *mustahiq* (orang yang benar-benar berhak menerima zakat). Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil

²⁵Ahmad Ajib Ridlwan & Raditya Sukmana "The Determinants of Motivation to Pay Zakat, Infaq And Shodaqoh (ZIS) trough ZIS Institution"

²⁶Abdurrahman Al Jaziri, *Al Fiqh 'AM Modzohibil 'Arba'ah*, terj. Moh. Zuhri, et.aL, *Fiqh Empat Madzhab* Jilid II (Semarang: CV. Asy Syifa', 1994), 449.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian berupa tumbuh-tumbuhan, atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dan lain-lain yang merupakan makanan pokok dan dapat disimpan. Kriteria/syarat dari zakat pertanian yaitu, menjadi makanan pokok manusia pada kondisi normal mereka, memungkinkan untuk disimpan dan tidak mudah rusak atau membusuk, dan dapat ditanam oleh manusia.²⁷

Pada uraian terdahulu sudah dijelaskan, bahwa hasil pertanian dikenakan zakat apabila telah memenuhi syarat.kan tetapi, para ulama berbeda pendapat mengenai jenis hasil bumi yang dikenakan zakat. Penjelasannya sebagai berikut:²⁸

- a. Ibnu Umar dan sebagian ulama salaf berpendapat, bahwa zakat hanya wajib atas empat jenis tanaman saja, yaitu hintah (gandum), syair (sejenis gandum), kurma, dan anggur.
- b. Imam Malik dan Syafi'i berpendapat, bahwa jenis tanaman yang wajib zakat adalah makanan pokok sehari-hari anggota masyarakat, seperti beras, jagung, sagu. Selain dari makanan yang pokok itu tidak dikenakan zakat. Oleh Syafi'i dikatakan juga, bahwa kurma dan anggur wajib dikeluarkan zakatnya.
- c. Imam Ahmad berpendapat bahwa biji-bijian yang kering dan dapat ditimbang (ditakar), seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dikenakan zakatnya. Begitu juga seperti buah kurma dan anggur dikeluarkan zakatnya. Tetapi buah-buahan dan sayur tidak wajib zakatnya. Pendapat Imam Ahmad, sejalan juga dengan Abu Yusuf dan Muhammad (murid dan sahabat Imam Hanafi).
- d. Imam Abu Hanifah berpendapat, bahwa semua hasil bumi yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, diwajibkan mengeluarkan zakatnya, walaupun bukan menjadi makanan pokok. Abu Hanifah tidak membedakan, tanaman yang tidak bisa dikeringkan dan tahan

²⁷El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 81.

²⁸M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama, atau tidak sama, seperti sayur mayur, mentimun labu dan lain-lain. Sebagai landasan yang dipergunakan Abu Hanifah adalah ayat 267 surat al-Baqarah sebagaimana telah dikemukakan di atas. Beliau berpegang kepada keumuman bunyi ayat tersebut sedangkan orang yang tidak memasukkan sayur mayur beralasan bahwa ayat yang bersifat umum itu, ditakhsiskan dengan hadis Rasulullah. Di samping ayat 267 surat Al-Baqarah, beliau perkuat dengan ayat 141 surat al-An'am yang sudah disebutkan terdahulu. Abu Hanifah juga berpedoman kepada sabda Rasulullah yang artinya: "Yang diairi air hujan, zakatnya 10% dan yang disirami zakatnya 5% tanpa membedakan jenis tanamannya, dan apakah makanan pokok atau bukan, semuanya sama."

3. Muzakki

Persoalan yang sangat terkait dengan kewajiban zakat adalah atas siapa diwajibkan berzakat itu. Orang yang wajib berzakat disebut dengan Muzakki. Telah disepakati oleh umat Islam bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim, merdeka, dewasa yang berakal, yang memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat tertentu.

Para ulama juga sepakat bahwa zakat hanya diwajibkan bagi muslim yang merdeka. Zakat tidak wajib atas budak, karena budak tidak memiliki apa-apa, bahkan ia sendiri adalah milik tuannya. Kalaupun ia memiliki sesuatu, maka itu bukanlah pemilikan yang sempurna (penuh).²⁹

Seseorang yang masuk kategori *muzakki* pada dasarnya lebih mudah dianggap sebagai orang kaya, sedangkan yang masuk dalam kategori *mustahiq* umumnya disebut dengan orang miskin atau orang lemah ekonomi. Namun, kategori kaya dan miskin untuk zaman sekarang sudah mengalami perubahan yang signifikan.

Pergeseran konsep muzakki sebagai orang kaya pada zaman sekarang ini, selain terkait dengan pergeseran konsep materi zakat yang

²⁹Isnawati Rais, *Muzakki Dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat*, Majelis Ulama Indonesia Pusat, Al-Iqtishah Vol. 1, No. 1, 2009, 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan sebelumnya, pada zaman dahulu seseorang akan dianggap kaya apabila seseorang tersebut memiliki emas dan perak, memiliki kebun, pertanian, memiliki binatang ternak atau memiliki harta perdagangan yang banyak atau menemukan harta simpanan yang ada di dalam tanah.

4. Petani dan Kebun Kopi di Kabupaten Bener Meriah

Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di daerah Dataran Tinggi di Provinsi Aceh. Kabupaten Bener Meriah memiliki luas wilayah mencapai 190.401 Ha. Terdiri dari 10 Kecamatan, 27 Mukim dan 233 Kampung.

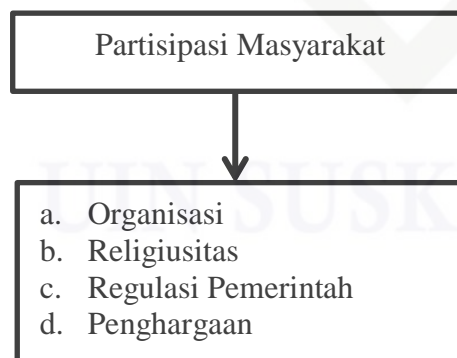
Berdasarkan data BPS pada tahun 2019, jumlah penduduk di Bener Meriah berjumlah 148175 orang. Komoditas unggulan Kabupaten Bener Meriah yaitu sektor Perkebunan dan jasa. Sektor pertanian komoditas unggulannya adalah sub sektor tanaman perkebunan dengan komoditas kopi Gayo.

Jumlah luas lahan pertanian kopi di Bener Meriah adalah seluas 46.273 Hektar, dengan rata-rata produksi 750-1000 kg per hektar.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir adalah alur berpikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana sebuah penelitian dilakukan dari awal hingga akhir.³⁰

Gambar II.1
Kerangka Pikir Penelitian



³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³¹

Penelitian kualitatif merupakan “*realitas jamak*”. Oleh karena itu, tidak menggunakan sampel dan populasi. Sampelnya betul-betul mandiri sesuai dengan kebutuhan. Penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori, tetapi dari fenomena kenyataan. Ditengah jalan baru didapat teori berdasarkan kerangka pemikiran dan wawasan ilmiah si peneliti.³²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif, yakni data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisahkan menurut kategorinya demi memperoleh kesimpulan.³³

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berdasarkan dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki stuktur atau kerangka yang fleksibel.³⁴

³¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), 63.

³²Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 249.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 243.

³⁴John H. Creswell, *Research Design, Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dilakukan seminar proposal.

C. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Data ini berupa, observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder peneliti dapatkan dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam membayar zakat kopi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data kedua yang berupa laporan-laporan atau buku-buku pendukung serta dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang dikaji.³⁷

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data sekunder dari jurnal, surat kabar atau media lain yang memuat berita-berita yang berkaitan dengan tema penelitian ini, serta laporan dan dokumen dari pihak Baitul Mal.

D. Informan

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ibid., 225

³⁶Burhan Bungin, *Analisis Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 52.

³⁷Cholid Nurboko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1980), 83.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini, penulis memilih beberapa orang untuk dijadikan sebagai informan, yaitu:

1. Tgk. Pakamudin, S.Sy selaku ketua Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah
2. Ahya Ashara selaku Kepala Bagian Pengumpulan dan Perwalian
3. Imum beberapa gampong selaku ketua Baitul Mal Gampong:
 - a. Ali Hasan selaku imam kampung Jamur Uluh
 - b. Suharlan selaku imam kampung Simpang Utama
4. Muzakki
 - a. Ibu Ngad
 - b. Bapak Suhat
 - c. Bapak Cokro
 - d. Bapak Misdidi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kualifikasi atau standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Catheriene Marshall, Gretchen B. Rosman, menyatakan bahwa *“the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review.”*³⁹

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan

³⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2007), 76.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Loc. Cit.*, 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas suatu pertanyaan.⁴⁰

Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian seperti pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap muzakki yang berpartisipasi langsung dalam pembayaran zakat kopi di Baitul Mal Bener Meriah untuk mengetahui hal-hal yang menjadi alasan muzakki berpartisipasi

2. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif.⁴¹

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi non partisipatif yaitu pengamatan yang tidak melibatkan penulis dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada serta tidak menutupi diri selaku peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan yang secara tertulis ataupun film, dokumen lain dengan *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁴² Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang peneliti maksud disini adalah berupa catatan jumlah muzakki serta zakat yang dibayarkan.

⁴⁰J. Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 186.

⁴¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 101.

⁴²J. Lexy Moeleong, *Op. Cit.*, 186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁴³

Dalam memperoleh tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk perbandingan, yaitu dengan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian secara kualitatif.⁴⁴ Artinya peneliti dapat melakukan upaya penghilangan perbedaan-perbedaan yang ada dalam pengumpulan data, singkatnya peneliti dalam melakukan *cross-check* pada temuan dengan melakukan sebuah perbandingan.

Triangulasi sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karna triangulasi dapat melewati penelitian kualitatif dari berbagai kekurangan yang timbul dari pengendalian sumber data, peneliti dan teori.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁴³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 219.

⁴⁴*Ibid.*, 220.

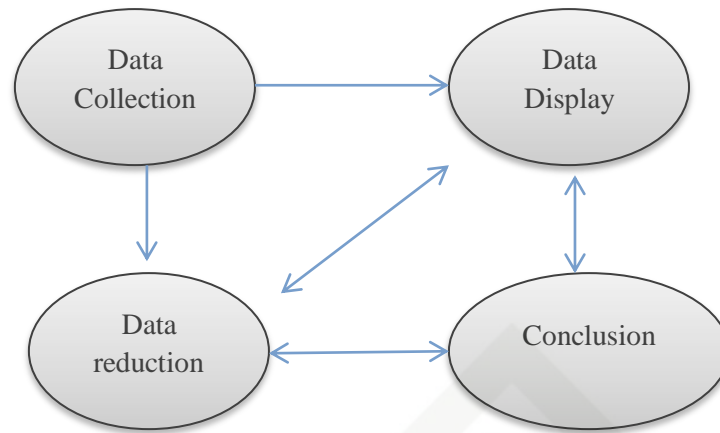
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)⁴⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi data)
 Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.
2. *Data Display* (Penyajian data)
 Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.
3. *Conclusion Drawing/ Verification*
 Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit., 268.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten Bener Meriah

Kabupaten Bener Meriah merupakan Kabupaten termuda yang berada di dalam wilayah Provinsi Aceh. Kabupaten Bener Meriah merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah yang didasari oleh Undang-Undang Nomor 41 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh. Kabupaten Bener Meriah diresmikan langsung oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Januari 2004.

Kata “Bener” diasumsikan diadopsi dari kata “bandar” yang berarti kota, sedangkan “Meriah” memiliki arti ramai/sejahtera (gemah ripah), sehingga ketika digabungkan Bener Meriah memiliki arti kota yang ramai/sejahtera. Disamping itu, kata Bener juga dapat berarti Benar sehingga dapat diartikan benar-benar ramai/sejahtera, Meriah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata riah yang berarti ramai yang bersifat suka ria, atau upacara (kebesaran, kemuliaan, kemegahan, perayaan, berwarna, ceria, beragam, dan sebagainya). Bener Meriah juga sering dikaitkan dengan nama anak Raja Linge.⁴⁶

B. Keadaan Geografis dan Iklim Kabupaten Bener Meriah

Kabupaten Bener Meriah terhampar pada posisi yang strategis, yaitu berada di tengah-tengah Provinsi Aceh dengan Ibukota Redelong. Kabupaten Bener Meriah terletak antara 4^o33’50’’ – 4^o54’50’’ Lintang Utara (LU) dan 96^o40’75’’ – 97^o17’50’’ Bujur Timur (BT).⁴⁷ Wilayah administrasi Kabupaten Bener Meriah mencakup dataran rendah dan pegunungan seluas 1.941,61 km². Kecamatan Syiah Utama merupakan kecamatan terluas yang ada di Kabupaten Bener Meriah, dengan persentase luas daerah administrasi 41,96% dari total luas kabupaten. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah

⁴⁶ Diskominfo Kab. Bener Meriah. *Website Resmi Kab. Bener Meriah: Sejarah Kabupaten Bener Meriah*. 2017. <https://www.benermeriahkab.go.id/index-menu.php?ei=TVRBd09ETT0>= Diakses pada: 14 Januari 2020, pukul 23.40 WIB.

⁴⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kecamatan Bener Kelipah yang menempati 1,38% dari total keseluruhan wilayah Kabupaten Bener Meriah. Kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Syiah Utama. Jarak ibukota Syiah Utama, yaitu Desa Samar Kilang, ke ibukota kabupaten di Simpang Tiga Redelong adalah 50,3 km.⁴⁸

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bener Meriah memiliki batas-batas:

1. Utara – Kabupaten Bireuen
2. Selatan – Kabupaten Aceh Tengah
3. Barat – Kabupaten Aceh Tengah
4. Timur – Kabupaten Aceh Timur.

Kabupaten Bener Meriah terdiri dari 10 Kecamatan yang terletak di dataran tinggi dan tidak memiliki daerah kepulauan, kecamatan tersebut adalah:

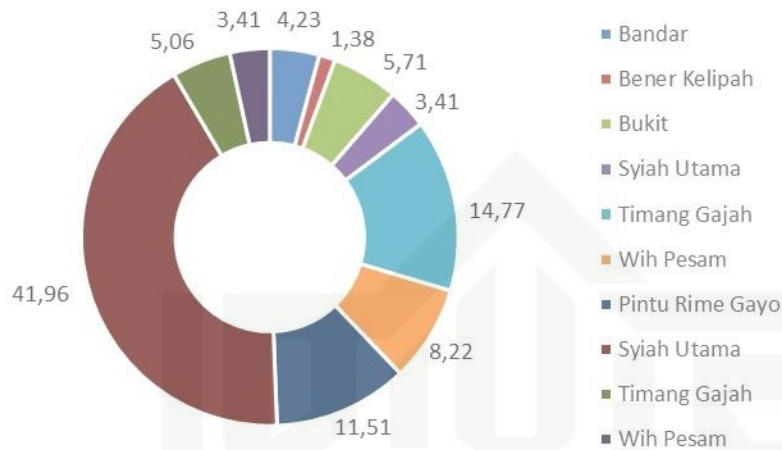
1. Kecamatan Pintu Rime Gayo
2. Kecamatan Timang Gajah
3. Kecamatan Gajah Putih
4. Kecamatan Wih Pesam
5. Kecamatan Bukit
6. Kecamatan Bener Kelipah
7. Kecamatan Bandar
8. Kecamatan Permata
9. Kecamatan Mesidah
10. Kecamatan Syiah Utama

⁴⁸“Badan Pusat Statistika Kabupaten Bener Meriah, *Kabupaten Bener Meriah dalam Angka 2019*”, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.1
Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018⁴⁹



Kondisi geologi Kabupaten Bener Meriah terdiri dari beberapa bebatuan dengan jenis batuan sedimen, batuan vulkanis, dan aluvial. Dominasi batuan sedimen ini hampir merata pada bagian selatan wilayah Kabupaten Bener Meriah, yang merupakan dataran tinggi atau berfungsi sebagai kawasan area penggunaan lain. Sedimen ini juga terbagi oleh jenis yang diantaranya, sedimen kapur dan glaukosit dengan material halus, kemudian sedimen sedikit kandungan kapur dan material kasar konglomerat, batu pasir dan mika.

Jenis batuan yang terdapat di Kabupaten Bener Meriah dapat dikelompokkan menjadi batuan beku dan batuan metamorfik atau malihan, batuan sedimen dan gunung api tua, batu gamping, batuan gunung api muda, serta endapan aluvium. Batuan sedimen terutama terdapat di daerah lembah. Jenis batuan ini mempengaruhi jenis tanah yang ada.

Di Kabupaten Bener Meriah terdapat beberapa sungai, baik sungai besar maupun sungai kecil. Sungai besar diantaranya Sungai Jambo Aye yang airnya mengalir sampai ke Jambo Aye, Arakundo, Peureulak, Idi Rayeuk, Simpang Ulim, Peudawa Puntong, Julok Rayeuk dan Peudawa Rayeuk. Sungai Peusangan mengalir ke Pase, Peusangan, Peudada, Keureuto, Peuto, Mane, Krueng Geukeuh, Samalanga, Sawang dan Piadah. Sungai Kanis. Selain itu ada pula sungai- sungai kecil yang ada di Kabupaten Bener Meriah.

⁴⁹*Ibid*, 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Bener Meriah juga memiliki pos pengamatan gunung api yang bertugas untuk melakukan observasi data cuaca dan aktivitas gunung api Burni Telong yang ada dalam cakupan wilayah Kabupaten Bener Meriah. Pencatatan data oleh Pos Pengamatan Gunung Api dilakukan pada posisi $4^{\circ}41'40,8''$ LU dan $96^{\circ}51'44,2''$ BT. Berdasarkan data tahun 2018, suhu udara berkisar antara 20°C hingga 23°C . Rata-rata suhu udara terdingin ada di bulan Januari dengan suhu 20°C dan suhu udara tertinggi terjadi di bulan Juli dengan rata-rata mencapai $23,55^{\circ}\text{C}$. Kelembapan udara tercatat berkisar antara 77% hingga 91%. Bulan Maret dan April adalah bulan dengan rata-rata kelembapan udara tertinggi, yaitu 91,50%.

Data curah hujan Kabupaten Bener Meriah sesuai data dari Provinsi Aceh masuk dalam kategori mewakili dataran tinggi di mana curah hujan cenderung tinggi mencapai 13.327 mm/tahun dengan rata-rata 1.105,60 mm/bulan. Kemudian lebih rinci lagi data dari Dinas Pertanian Kabupaten Bener Meriah Curah menunjukkan bahwa rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Oktober yang menunjukkan angka 66,8 mm/hari dan Desember sebesar 9,14 mm/hari, sementara curah hujan terendah rata-rata terjadi pada Bulan Maret sampai Mei dengan menunjukkan angka 1,08 mm/hari.

Karakteristik lahan di Bener Meriah masih didominasi oleh hutan. Adanya program perluasan lahan pertanian dan transmigrasi pada tahun 2010-2012 menyebabkan lahan hutan di Bener Meriah berkurang sebanyak 30.170 Ha. Pada tahun 2010, luas hutan produksi masih 70.348 Ha, namun berkurang dari 51.338 Ha menjadi 19.010 Ha pada tahun 2012. Dengan demikian terjadi penambahan luasan hutan lindung dari 64.636 Ha pada tahun 2010 menjadi 85.804 Ha pada tahun 2012. Luas sawah bertambah 0,7% seiring dengan upaya ekstensifikasi peningkatan produksi bahan pangan pokok berupa kegiatan percontakan sawah baru. Penambahan penggunaan lahan menjadi kebun/ladang paling tajam, mencapai 21% di mana terjadi antara tahun 2010-2012.⁵⁰

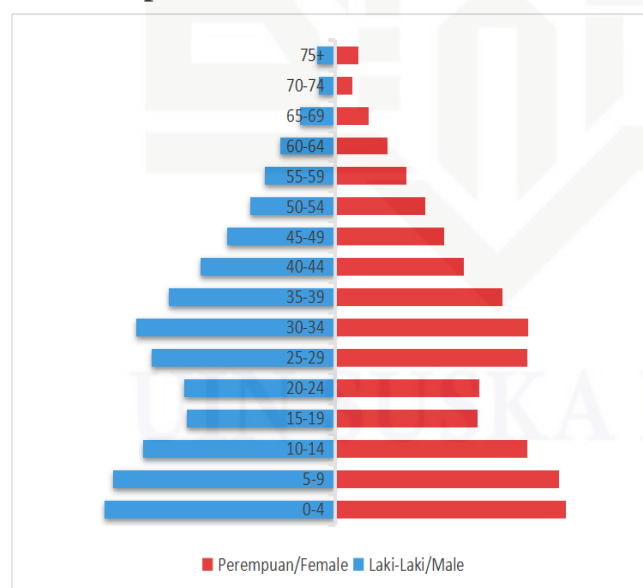
⁵⁰ *Ibid*, 61.

C. Komposisi Penduduk di Kabupaten Bener Meriah

Berdasarkan proyeksi penduduk tengah tahun 2010-2035 yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik, penduduk di Kabupaten Bener Meriah tahun 2018 diperkirakan ada sebanyak 145.086 jiwa. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 2.560 jiwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bener Meriah yaitu sejumlah 1,80. Lhokseumawe menempati peringkat pertama dengan laju pertumbuhan 2,16. Sedangkan total laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh diperkirakan sejumlah 1,77. Jumlah keseluruhan rumah tangga di tahun 2018 adalah 37.489. Sebanyak 50,81% dari total jumlah penduduk merupakan penduduk laki-laki, sedangkan komposisi penduduk perempuan adalah 49,19%. Angka Beban Ketergantungan mencapai 55,36%. Hal ini berarti setiap 100 penduduk usia produktif (umur 15 hingga 64 tahun) menanggung 55 penduduk usia tidak produktif. Kepadatan penduduk di tahun 2018 adalah 75 jiwa tiap satu kilometer persegi. Sebanyak 22,48% penduduk tinggal di daerah perkotaan, sedangkan selebihnya tinggal di daerah perdesaan.

Gambar IV.2
Piramida Penduduk
di Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018⁵¹



⁵¹Ibid, 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Untuk lebih terperinci dan terorganisir, pada umumnya para ahli membagi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin untuk melihat komposisi penduduk serta perkembangan dan tingkat pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan analisis tersebut, penulis dalam penelitian ini memutuskan untuk menuliskan jumlah penduduk menurut jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel IV.1
Penduduk berdasarkan jenis kelamin

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Bandar	11.794	11.593	23.387
2.	Bener Kelipah	2.296	2.230	4.526
3.	Bukit	13.696	13.446	27.142
4.	Gajah Putih	4.560	4.289	8.849
5.	Mesidah	1.899	1.684	3.583
6.	Permata	9.530	9.095	18.625
7.	Pintu Rime Gayo	6.839	6.397	13.236
8.	Syiah Utama	854	690	1.544
9.	Timang Gajah	9.412	9.266	18.678
10.	Wih Pesam	12.948	12.568	25.516
	Bener Meriah	73.828	71.258	145.086

2. Penduduk berdasarkan umur

Tabel IV.2
Penduduk berdasarkan Umur

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	8.463	8.170	16.633
5 – 9	8.181	7.899	16.080
10 – 14	7.038	6.793	13.831
15 – 19	5.335	5.150	10.485
20 – 24	5.417	5.231	10.648
25 – 29	6.889	6.650	13.539
30 – 34	7.185	6.930	14.115
35 – 39	6.112	5.900	12.012
40 – 44	4.841	4.669	9.510
45 – 49	3.973	3.836	7.809
50 – 54	3.207	3.094	6.301
55 – 59	2.593	2.500	5.093
60 – 64	1.970	1.904	3.874
65 – 69	1.261	1.215	2.476
70 – 74	619	601	1.220
75+	744	716	1.460
Bener Meriah	73.828	71.258	145.086



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan data diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penduduk dengan golongan umur 0 – 4, 5 – 9, dan 10 – 14 menempati jumlah 3 tertinggi, lalu diikuti dengan rentang umur 25-39 tahun.

D. Kabupaten Bener Meriah sebagai Penghasil Kopi Terbaik

Kopi arabika (*arabica coffee*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang menjadi produk ekspor unggulan di Indonesia. Secara spesifik, komoditas perkebunan ini menjadi komoditas unggulan di dua kabupaten yang berada di Dataran Tinggi Gayo, yaitu Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah, Provinsi Aceh. Luas area perkebunan kopi arabika di kedua daerah ini mencapai lebih dari 100.000 hektar, dengan produksi per tahun mencapai lebih dari 200.000 ton.

Komoditas perkebunan menjadi penopang utama perekonomian di daerah dengan topografi pegunungan berhawa sejuk ini. Produk kopi arabika menjadi Produk Domestik Regional Brutto (PDRB) terbesar di Kabupaten Bener Meriah. Kopi arabika saat ini sudah banyak dikenal oleh konsumen mancanegara baik di daratan Eropa, Amerika, maupun Asia.

Kopi arabika dari Dataran Tinggi Gayo ini sudah mendapat pengakuan dunia dengan diterimanya sertifikat Indikasi Geografis (IG) Kopi Arabika Gayo pada tanggal 27 Mei 2010 oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Sementara dalam *event Lelang Spesial Kopi Indonesia* yang digelar di Bali pada 10 Oktober 2010, kopi arabika dari Dataran Tinggi Gayo dinyatakan sebagai kopi organik terbaik di dunia berdasarkan *cupping score* yang dilakukan oleh para ahli *test cup* kopi sedunia.

Pengakuan kopi arabika Gayo sebagai kopi arabika terbaik juga datang dari *Specialty Coffee Assosiation of Eorope* (SCAE), yang merupakan asosiasi kopi yang konsen terhadap standar kualitas kopi dunia di daratan Eropa. Ketika Ketua SCAE, Collin Smith beserta rombongannya yang berasal dari berbagai negara Eropa mengunjungi dataran tinggi gayo pada November 2015

menyatakan bahwa masyarakat Eropa sudah lama mengenal dan menikmati kopi arabika gayo.⁵²

Kopi merupakan tanaman komoditas kabupaten Bener Meriah dan sebagian besar penduduk kabupaten Bener Meriah juga berprofesi sebagai petani dan pengusaha kopi. Dilihat dari penjelasan diatas bahwa kopi memiliki potensi yang cukup tinggi bagi perekonomian kabupaten Bener Meriah. Selain itu, tanaman kopi juga merupakan salah satu objek zakat maal yang wajib ditunaikan.

Fakta bahwa tanaman kopi sebagai komoditas dan memberikan penghasilan lebih kepada penduduk menjadikan hasil dari tanaman kopi itu wajib untuk dizakati apabila sudah mencapai nisab dan haulnya mengingat hampir 100% penduduk kabupaten Bener Meriah beragama Islam.

E. Profil Baitul Mal di Kabupaten Bener Meriah

Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2007 menetapkan bahwa Baitul Mal Aceh adalah sebuah lembaga daerah non struktural yang memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, waqaf, harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat, serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau pengelola harta warisan yang tidak memiliki wali berdasarkan syariat Islam. Baitul Mal dibagi ke dalam empat tingkat, yaitu tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Kemukiman, dan Gampong.

Baitul Mal Aceh (BMA) adalah Baitul Mal tingkat Provinsi yang keberadaannya telah dimulai sejak April 1973 dengan nama Badan Penertiban Harta Agama (BPHA) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 05/1973. Nama lembaga ini kemudian mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada Januari 1975 menjadi Badan Harta Agama (BHA), pada Februari 1993 menjadi BAZIZ/BASDA, Pada Januari 2004 menjadi Badan Baitul Mal, dan terakhir pada Januari 2008

⁵² Diskominfo Kab. Bener Meriah. *Website Resmi Kab. Bener Meriah: Penghasil Kopi Terbaik*. 2017. <https://www.benermeriahkab.go.id/index-menu.php?ei=TVRNek5UWT0=> Diakses pada: 14 Januari 2020, pukul 00.35 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 namanya menjadi Baitul Mal Aceh.

Untuk menjalankan fungsi dan kewenangan Baitul Mal Aceh didukung oleh tiga unsur utama organisasi, yaitu Badan Pelaksana, Dewan Pertimbangan Syariah, dan Sekretariat. Badan Pelaksana adalah unsur pengelola zakat, infaq, sedekah, waqaf, dan harta agama lainnya yang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Aceh.

Dewan Pertimbangan Syariah adalah unsur kelengkapan BMA yang memiliki kewenangan untuk memberikan pertimbangan syar'i, pengawasan fungsional, dan menetapkan pengelolaan zakat, waqaf, dan harta agama lainnya kepada BMA, termasuk Baitul Mal Kabupaten/Kota. Sekretariat adalah unsur penyelenggara pelaksanaan tugas dan fungsi BMA, serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan BMA.⁵³

Baitul mal Bener Meriah terletak di GOR BENER MERIAH, Blang Sentang, Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Aceh 24582.

F. Struktur Kepengurusan Baitul Mal di Kabupaten Bener Meriah

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Bener Meriah dengan Nomor: 450/13/SK/2019 tertanggal 14 Januari 2019 M/08 Rabiul Awal 1440 H, ditetapkan susunan pengurus Baitul mal Kabupaten Bener Meriah masa bakti 2015-2020 sebagai berikut:

1. Tim Pembina

Ketua	: Ketua MPU Kabupaten Bener Meriah
Wakil Ketua	: Kepala Dinas Syari'at Islam
Sekretaris	: Ka. Kankemenag Kabupaten Bener Meriah
Anggota	: Inspektur pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah

⁵³ Baitul Mal Provinsi Aceh. *Website Resmi Baitul Mal Aceh: Profil*. 2015. <https://baitulmal.acehprov.go.id/profil-baitulmal/> Diakses pada: 15 Januari 2021, pukul 08.50 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepala Baitul Mal : Tgk. Husaini Sasa, S.Sy
Bendahara Penerimaan: Nanda Armansyah, S.Sy
Bendahara Penyaluran : Ahmad Yani, Lc
3. Bagian-Bagian
 - a. Bagian pengumpulan zakat : Hj. Dra. Ruaida
 - Seksi inventaris dan pendapatan : Eli Maulida, S.Pd
 - Seksi pembukuan dan pelaporan : Novita Selfira Ledi
 - Staf pengumpul : Nia Apriliani, S.Pd
 - Staf pengumpul : Russmiyatun, A.Ma, Pd
 - b. Bagian pendistribusian dan pendayagunaan : Baharudin, S.Ag
 - Seksi pendistribusian : Iwan Putra
 - Seksi pendayagunaan : Erlina, S.Ag
 - Staf pendayagunaan : Jurmiwati, S.Hi
 - Staf pendayagunaan : Julita Arianti, S.Sy
 - c. Bagian pengawas dan pembinaan : Ngatman, S.Hi
 - Seksi mentoring dan evaluasi : Tarlian, S.InF
 - Seksi pembinaan daerah bawah : Ruhda Azmi, S.Kom
 - Staf pengawas dan pembinaan : Minarsih
 - Staf pengawas dan pembinaan : Sahiman
 - d. Bagian hukum dan hubungan umat : Dra. Harmiati
 - Seksi hukum dan humas : Suparno, SE
 - Seksi hukum dan humas : Rahmi
 - Staf hukum dan hubungan umat : Bahtiar, SH
 - Staf hukum dan hubungan umat : Elisa Klarita, S.InF
 - e. Bagian perwalian dan harta agama : Zumar Al-Gasmi, Sh
 - Staf perwalian : Drs. Zulfata
 - Staf harta agama : Muhammad Yusuf, SE

G. Tugas dan Fungsi Baitul Mal di Kabupaten Bener Meriah

Pasal 8 Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2007 menetapkan bahwa Baitul Mal memiliki fungsi dan kewenangan sebagai berikut:

1. Mengurus dan mengelola zakat, waqaf dan harta agama lainnya;
2. Melakukan pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat;
3. Melakukan sosialisasi zakat, waqaf, dan harta agama lainnya;
4. Menjadi wali terhadap anak yang tidak mempunyai lagi wali nasab, wali pengawas terhadap wali nasab, dan wali pengampu terhadap orang dewasa yang tidak cakap melalukan perbuatan hukum;
5. Menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syariah; dan
6. Membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan dan jabarkan berupa pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor yang pengaruhnya sangat besar terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar zakat hasil perkebunan kopi di baitul mal bener meriah adalah religiusitas.

Dengan memperhatikan dan menganalisis hasil pembahasan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat sangat besar dipengaruhi oleh religiusitas masing-masing individu. Kemudian diikuti oleh faktor organisasi dan pengaruhnya terdapat pada sosialisasi baitul mal kepada masyarakat melalui imam-imam kampung berupa ceramah dan pengajian di masjid setempat. Faktor selanjutnya adalah penghargaan, penghargaan mungkin bukan menjadi alasan muzakki membayar zakat, tetapi muzakki merasa cukup senang dengan adanya penghargaan karena penghargaan tersebut pengaruh dan manfaatnya diberikan kepada desa dan bukan kepada individu secara langsung. Faktor terakhir adalah regulasi pemerintah, namun faktor ini sama sekali tidak memberikan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat khususnya muzakki dalam membayar zakat kopi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yang diharapkan dapat membantu serta bermanfaat adalah:

1. Perlu adanya peningkatan sosialisasi oleh baitul mal mengenai regulasi pemerintah mengenai zakat yang telah ditetapkan pemerintah Aceh dalam Qanun.
2. Baitul mal perlu melakukan peningkatan intensitas sosialisasi mengenai zakat kopi secara lebih mendalam kepada masyarakat lainnya.

3. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dalam membayar zakat kopi, penelitian ini dapat digunakan pada pihak-pihak tertentu seperti masyarakat dan baitul mal.
4. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini muzakki dapat mengetahui hal-hal yang menyebabkan muzakki berpartisipasi membayar zakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Adi, Isbandi rukminto. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan masyarakat*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP IU Press.
- Al Jaziri, Abdurrahman. 1994 *Al Fiqh 'AM Modzohibil 'Arba'ah*, terj. Moh. Zuhri, et.al, *Fiqh Empat Madzhab* Jilid II. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Amir, M. Taufiq, 2005, *Dinamika Pemasaran: Jelajahi & Rasakan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, Siti Irene. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John H. 2019. *Research Design, Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianty. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta : AMP-YKPN. 2002.
- Djalal, Fasli dan Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi . Daerah*. Jakarta: Depdiknas Bapenas Adicitakaryanusa.
- El-Madani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Zakat dan Infak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *MANAJEMEN ZAKAT MODERN Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Moeleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moorman et al., "Factors Affecting Trust in Market Research Relationship" *Journal Marketing Research*, Vol. 57, (Jurnal tidak diterbitkan, Januari : 1993)

Musyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. 2003. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurboko, Cholid. 1980. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rush, Michael dan Philip Althoff. 2008. *Pengantar Sosiologi Politik* . Jakarta : Rajawali Press.

Sabiq, Sayyid. 2006. *Fiqih Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama.

Yulianti, Yoni. 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan*. Padang : Universitas Andalas.

Sumber dari Jurnal dan Skripsi:

Bakar, Nur Barizah Abu & Hafiz Majdi Abdul Rashid. 2010. *Motivations of Paying Zakat on Income: Evidence from Malaysia*", *International Journal of Economics and Finance* , Vol. 2, No. 3.

Beik, Irfan Syauqi dan Izzatul Mabniyyah Alhasanah. 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi dan pemilihan tempat berzakat dan berinfaq*, *Jurnal ekonomi dan keuangan islam* Vol. 2, No. 1.

Imsar. 2018. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah*. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Kustiar, Reni. *Market Development of World Coffee and Its Implication for Indonesia*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rais, Isnawati. *Muzakki Dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat*, Majelis Ulama Indonesia Pusat

Ridlwani, Ahmad Ajib & Raditya Sukmana “*The Determinants of Motivation to Pay Zakat, Infaq And Shodaqoh (ZIS) trough ZIS Institution*”

Sari, Yuli Kurnia. 2016. *Partisipasi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) dalam Melaksanakan UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak*” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*. Vol.8, No.1.

Septyasa, Laksana Nuring. 2013. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, . Vol.1 No.1.

Sunarti. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan secara Kelompok*. *Jurnal Tata Loka*. Semarang: Planologi UNDIP.

Sumber dari Website:

https://id.wikipedia.org/wiki/Baitul_Mal diakses pada 18 Februari 2020, pukul 23.00

<https://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi> diakses pada 7 Januari 2020, pukul 20.56.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Teori> diakses pada 7 Januari 2020, pukul 24.07

<https://kbbi.web.id/faktor> diakses pada 7 Februari 2020, pukul 20.20

<https://www.mongabay.co.id/2020/02/12/rusaknya-hutan-berdampak-pada-kualitas-kopi-arabika-gayo/> diakses pada 16 Februari 2020, pukul 02.26



DRAFT WAWANCARA

Muzakki

1. Sejak kapan sudah membayar
2. Apakah rutin membayar zakat kopi setiap panen?
3. Apa yang melatar belakangi bapak membayar zakat?
4. Berapa jumlah zakat yang bapak bayarkan?
5. Apakah bapak membayar zakat setiap panen atau setiap bulan?
6. Apakah ada organisasi yang berperan dalam timbulnya motivasi untuk rutin membayar zakat? Organisasi apa itu dan bagaimana perannya?
7. Bagaimana pandangan anda terkait kesejahteraan hidup orang lain?
8. Apakah dengan membayar zakat secara rutin anda mendapatkan penghargaan?
9. Bagaimana perasaan yang timbul pada diri anda ketika bisa menunaikan zakat secara rutin?
10. Bagaimana anda memandang zakat dari segi keimanan seorang muslim yang taat beragama?
11. Apakah ada peraturan resmi pemerintah tentang pemberian sanksi kepada yang tidak membayarkan zakatnya?

Imum Gampong

1. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat di gampong dalam membayar zakat kopi?
2. Bagaimana strategi pengurus baitul mal gampong dalam mengajak masyarakat untuk sadar zakat dan membayarnya?
3. Apakah jumlah zakat yang terkumpul setiap bulannya sebanding dengan penduduk gampong?

Pihak Baitul Mal

1. Apakah ada sosialisasi yang dilakukan oleh pihak baitul mal dalam upaya mengajak masyarakat untuk sadar zakat?
2. Adakah regulasi pemerintah untuk memberikan sanksi kepada masyarakat yang tidak membayar zakat?
3. Apakah ada penghargaan yang diberikan kepada masyarakat yang rutin membayar zakat agar muzakki tetap membayar zakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Putri Julia Amanda lahir pada 28 Juli 1999 di Rantau Panjang, Aceh Timur. Saya merupakan anak bungsu dari Bapak Amri dan Ibu Lisnawati dan memiliki dua orang kakak laki-laki. Saya memiliki hobi di bidang Fotografi dan suka membaca.

Saya telah menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Pertamina kemudian melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Tsanawiyah Rantau Panjang dan masuk ke SMA Negeri Unggul Aceh Timur melalui program undangan khusus bagi masyarakat yang berdomisili di Aceh Timur.

Saya kemudian melanjutkan pendidikannya ke UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Komunikasi. Semasa pendidikan di Universitas, saya aktif bergabung bersama Himpunan Mahasiswa dan Dewan Eksekutif Mahasiswa tingkat Universitas. Tidak hanya bergabung dengan organisasi internal, saya juga ikut bergabung dengan organisasi eksternal dan menjadi *volunteer* di Madrasah Relawan Riau. Saya juga bergabung dengan klub bahasa Goodents dan kerap mengadakan diskusi bersama anggota lainnya, mulai dari *lifestyle*, bahasa asing dan pengetahuan umum lainnya.